

ABSTRAK

RAIHANAH NUR HIDAYAH. Gambaran Praktik Pemberian MPASI pada Balita di Pekanbaru. Dibimbing oleh Yessi Marlina, S.Gz, MPH, Dietisien dan Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Berdasarkan laporan SKI (2023), permasalahan gizi yang dialami balita di Indonesia adalah *overweight* dan *obesse* (4,2), *underweight* (12,9%), *stunting* (15,8%), dan *wasting* (6,4%). Masa balita adalah masa pembentukan dan perkembangan manusia, usia ini merupakan usia yang rawan karena balita sangat peka terhadap gangguan pertumbuhan serta bahaya yang menyertainya. Salah satu faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi masalah gizi pada anak usia balita adalah faktor asupan, antara lain Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik pemberian MPASI pada balita usia 8-24 bulan di kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan *desain cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita 8-59 bulan pada survey gizi kesehatan pada balita di kota Pekanbaru yaitu 288 balita. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan *purposive sampling* yaitu balita umur 8-24 bulan yang terdapat pada data Survey Gizi Kesehatan pada balita di kota Pekanbaru yaitu 128 balita. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder data Survey Gizi Kesehatan pada balita di kota Pekanbaru, Data yang digunakan berupa data dasar yaitu data riwayat MPASI pada balita dan food recall 2x24 jam balita di wilayah Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari data Survey Gizi Kesehatan pada balita di kota Pekanbaru didapati bahwa sebanyak 105 balita (82,1%) diberikan MPASI pada usia 6 bulan ke atas dan sebanyak 23 balita (17,9%) yang diberikan MPASI dini. Asupan energi balita dengan defisit tingkat berat 22,7%, defisit tingkat sedang 4,7%, defisit tingkat ringan 30,5%, normal 3,9%, dan lebih 38,3%. Asupan protein balita dengan defisit tingkat berat 5,5%, defisit tingkat sedang 1,6%, defisit tingkat ringan 7,8%, dan lebih 85,2%. Disarankan bagi ibu balita dapat merealisasikan bagaimana cara pemberian MPASI untuk balita yang tepat dan benar.

Kata Kunci : Balita, MPASI, Asupan

ABSTRACT

RAIHANAH NUR HIDAYAH. Description of the Practice of Giving MPASI to Toddlers in Pekanbaru. Supervised by Yessi Marlina, S.Gz, MPH, Dietitian and Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Based on the SKI report (2023), nutritional problems experienced by toddlers in Indonesia are overweight and obesity (4.2), underweight (12.9%), stunting (15.8%), and wasting (6.4%). The toddler period is a period of human formation and development. This age is a vulnerable age because toddlers are very sensitive to growth disorders and the dangers that accompany them. One of the factors that can directly influence nutritional problems in children under five is the intake factor, including Complementary Foods for Breast Milk (MPASI). The aim of this research is to determine the description of the practice of giving MPASI to toddlers aged 8-24 months in the city of Pekanbaru. The research method used is descriptive research with a cross sectional design. The population in this study were all toddlers aged 8-59 months in the health nutrition survey for toddlers in the city of Pekanbaru, namely 288 toddlers. The sample in this study was taken based on purposive sampling, namely toddlers aged 8-24 months found in the Health Nutrition Survey data on toddlers in the city of Pekanbaru, namely 128 toddlers. The data used in this research uses secondary data from the Health Nutrition Survey data for toddlers in the city of Pekanbaru. The data used is basic data, namely historical MPASI data for toddlers and 2x24 hour food recall for toddlers in the Pekanbaru area. Based on the results of research conducted from Health Nutrition Survey data on toddlers in the city of Pekanbaru, it was found that as many as 105 toddlers (82.1%) were given MPASI at the age of 6 months and above and as many as 23 toddlers (17.9%) were given early MPASI. The energy intake of toddlers with a severe deficit was 22.7%, a moderate deficit was 4.7%, a mild deficit was 30.5%, normal was 3.9%, and over was 38.3%. Protein intake for toddlers with a severe deficit is 5.5%, a moderate deficit is 1.6%, a mild deficit is 7.8%, and over is 85.2%. It is recommended that mothers of toddlers can realize how to give MPASI to toddlers correctly.

Keywords: Toddlers, MPASI, Intake